
Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Pada Proyek Konstruksi

Irika Widiasanti¹, Yolanda², Ricky Johannes Saputra³, Elfandra Hary Handrawan⁴, Azmi Fallah⁵, Irvanda Mauldi⁶, Robbi Prakoso Joyonegoro⁷

*Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia¹
Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia²
Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia³
Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia⁴
Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia⁵
Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia⁶
Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia⁷*

Email: irika@unj.ac.id

Abstract: *Human Resources is planning, organizing, directing, and supervising the procurement, development, compensation, integration, maintenance, and termination of labor relations, with a view to helping achieve the objectives of the success of construction projects. Based on this statement, it is necessary to analyze labor productivity. Various factors can affect labor productivity in a construction project. The purpose of this study is to determine the factors that affect labor productivity on building construction projects in Jakarta. The method used in this research is quantitative research method, namely by using a questionnaire. Furthermore, this research was analyzed using the Excel software program for validity and reliability testing and analyzed with the Relative Importance Index (RII) to determine the highest factor. Based on the results of validity and reliability tests, there are 14 variables that are declared valid and reliable. The highest-ranking result of factors affecting or influencing labor productivity on a construction project is work skills, namely with an RII value of 0,922.*

Keywords: *Indeks Productivity; Labor; Construction; Human; Index*

Abstrak: Berbagai macam faktor yang dapat berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja pada suatu proyek konstruksi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja pada proyek konstruksi gedung di Jakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, yaitu dengan menggunakan angket atau kuesioner. Selanjutnya penelitian ini dianalisis menggunakan program perangkat lunak Excel untuk pengujian validitas dan reliabilitas serta dianalisis dengan indeks kepentingan relatif atau Relative Importance Index (RII) untuk mengetahui faktor tertinggi. Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas, terdapat 14 variabel yang dinyatakan valid dan reliabel. Hasil peringkat tertinggi dari faktor-faktor yang mempengaruhi atau berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja pada suatu proyek konstruksi adalah keterampilan kerja, yaitu dengan nilai RII 0,922.

Kata Kunci: *Produktivitas; Tenaga Kerja; Konstruksi; Manusia; Indeks*

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia (SDM) merupakan individu yang produktif dan bekerja sebagai penggerak organisasi, baik itu organisasi yang ada di dalam suatu instansi atau perusahaan dan merupakan sumber daya yang tidak dapat di gantikan serta menjadi aset yang penting. Sumber daya manusia merupakan suatu hal yang penting dan harus dimiliki oleh suatu organisasi untuk mencapai tujuannya karena Sumber daya manusia merupakan elemen utama organisasi jika di bandingkan dengan elemen sumber daya lain seperti teknologi, modal, bahan baku karena manusia dapat mengendalikan faktor lain. Jadi seorang individu yang bekerja sebagai penggerak organisasi baik dalam suatu institusi maupun perusahaan dan sebagai aset berharga yang harus dilatih dan terus dikembangkan kemampuannya disebut dengan Sumber Daya Manusia.

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka perlu dilakukan penelitian mengenai produktivitas tenaga kerja. Produktivitas merupakan rasio atau perbandingan antara output yaitu hasil dari suatu produksi dan input yaitu jumlah dari sumber daya yang dipakai (Ervianto, 2005; Rini, 2019). Penelitian ini produktivitas yang dianalisis merupakan produktivitas Peringkat Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja pada Proyek Konstruksi.

Banyak faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja. Faktor-faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi berbagai macam kelompok yaitu seperti faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam kontrol tenaga kerja, seperti pengalaman, disiplin kerja, motivasi kerja, kemampuan beradaptasi, keterampilan kerja, dan lain-lain. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar kontrol tenaga kerja seperti cuaca, perubahan gambar, ketersediaan material, letak material, dan lain-lain (Oktavio et al., 2020; Wijayaningtyas et al., 2019). Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peringkat tertinggi faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja pada proyek konstruksi.

METODE PENELITIAN

Metode yang dipakai pada penelitian ini merupakan metode penelitian kuantitatif, yaitu memakai kuesioner. Penelitian ini dilakukan untuk menentukan dari faktor-faktor tertinggi yang berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja dalam suatu proyek konstruksi. Proyek konstruksi yang dianalisis adalah proyek konstruksi gedung bertingkat tinggi yang sudah sampai pada tahap akhir atau yang telah selesai dan proyek yang berskala besar dengan batasan anggaran minimal Rp 396.000.000.000,- (tiga ratus sembilan puluh enam milyar rupiah). Penelitian ini berlokasi di daerah Rawamangun, Jakarta Timur.

Prosedur Analisis

Tahapan pertama dalam penelitian diawali dengan studi literatur, identifikasi suatu masalah, dan penelitian terdahulu. Selanjutnya dilanjutkan penentuan metode untuk mengumpulkan data, yaitu dengan kuesioner. Selanjutnya dilanjutkan penyusunan kuesioner dan modifikasi dari penelitian terdahulu. Setelah kuesioner disusun, pengumpulan data dilaksanakan dengan cara menyebarkan atau memberikan kuesioner tersebut kepada responden. Selanjutnya data yang sudah diperoleh dilakukan pengujian kelayakan data, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas, lalu ditentukan faktor tertinggi yang mempengaruhi terhadap produktivitas tenaga kerja memakai Relative Importance Index (RII). Setelah itu diakhiri dengan kesimpulan dan saran.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mempermudah dalam pengambilan data maka peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Arikunto (2002: 128) kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Penyebaran atau pemberian kuesioner kepada responden pada penelitian ini dilakukan secara offline memakai hardcopy kuesioner kepada pekerja proyek konstruksi Pembangunan Gedung UNJ tahap 2.

Identifikasi faktor

Identifikasi ini dilakukan dengan mengelompokkan setiap variabel dari total 17 sumber jurnal untuk menentukan faktor-faktor yang dipakai pada penelitian ini. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, didapatkan 15 variabel yang dipakai untuk penelitian ini. Hasil identifikasi faktor-faktor yang dipakai dijabarkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Draft Faktor

No	Variabel	Sumber
1.	Motivasi Kerja	(Yayan Januari, 2019; Oktavio et al., 2020)
2.	Keterampilan Kerja	(Febrio . Lengkong et al., 2019; Hj. Tita Meirina Djuwita, 2011)
3.	Pengalaman Kerja	(Siswanto, B., & Widiastuti, T, 2018; Aga Putra, 2013)
4.	Keterlambatan Pembayaran (Gaji) Tenaga kerja	(Rendy Akhmad Andrianto, 2014)
5.	Ketersediaan material	(Sondang, 2008)

	dan efektivitas / kemudahan dalam penanganannya	
6.	Komunikasi	(Santika Dewi, 2020; Desmon Ginting, 2017)
7.	Program insentif / sistem motivasi keuangan tenaga kerja	(El-Gohary & Aziz, 2014; Oktavio et al., 2020)
8.	Usia / umur	(Aga Putra, 2013; Rendy Akhmad Andrianto, 2014)
9.	Kerja Lembur	(Thomas, 2002; Sinta Dewi Rosadi, 2021)
10.	Pendidikan	(Rorim Panday, 2021)
11.	Beban Tanggungan	(Aga Putra, 2013; Rendy Akhmad Andrianto, 2014)
12.	Kondisi Cuaca	(El-Gohary & Aziz, 2014; Enshassi et al., 2007)
13.	Ketidakhadiran	(Jarkas & Bitar, 2012; Oktavio et al., 2020)
14.	Kurangnya pertemuan secara berkala antar tenaga kerja	(El-Gohary & Aziz, 2014; Enshassi et al., 2007; Jarkas & Bitar, 2012; Oktavio et al., 2020)
15.	Kualitas peralatan / peralatan yang rusak	(El-Batreek et al., 2013; El-Gohary & Aziz, 2014)

Penyusunan Kuesioner

Penyusunan kuesioner ini dilakukan setelah draft faktor yang mempengaruhi terhadap produktivitas tenaga kerja telah dibuat. Kuesioner ini diberi simbol pada setiap variabel pernyataan seperti dijabarkan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Kuesioner Penelitian

No	Faktor yang Mempengaruhi atau Berpengaruh terhadap Produktivitas Tenaga Kerja	Simbol
1.	Kurangnya motivasi kerja mempengaruhi terhadap produktivitas tenaga kerja dalam proyek konstruksi	X1
2.	Keterampilan para tenaga kerja berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja dalam proyek konstruksi	X2
3.	Kurangnya pengalaman kerja mempengaruhi terhadap produktivitas tenaga kerja dalam proyek konstruksi	X3
4.	Keterlambatan pembayaran kepada tenaga kerja bisa mempengaruhi terhadap produktivitas tenaga kerja dalam proyek konstruksi	X4
5.	Ketersediaan material dan kemudahan dalam penanganannya mempengaruhi terhadap produktivitas tenaga kerja dalam proyek konstruksi	X5
6.	Menjalin hubungan baik dengan karyawan lain akan mampu memberikan pengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja dalam proyek konstruksi	X6
7.	Program insentif (bonus atau penghargaan kepada tenaga kerja) mempengaruhi atau berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja dalam proyek konstruksi	X7
8.	Usia / Umur dari para tenaga kerja mempengaruhi atau berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja dalam proyek konstruksi	X8
9.	Kerja lembur (overtime work) mempengaruhi atau berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja dalam proyek konstruksi	X9
10.	Tingkat Pendidikan pada karyawan dapat mempengaruhi produktivitas tenaga kerja	X10
11.	Beban tanggungan pada karyawan bisa mempengaruhi produktivitas tenaga kerja	X11
12.	Kondisi cuaca (angin, suhu, hujan) mempengaruhi terhadap produktivitas tenaga kerja dalam proyek konstruksi	X12
13.	Ketidakhadiran tenaga kerja (absensi) berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja dalam proyek konstruksi	X13
14.	Kurangnya pertemuan secara berkala antar tenaga kerja mempengaruhi terhadap produktivitas tenaga kerja dalam proyek konstruksi	X14
15.	Kualitas peralatan / peralatan yang rusak berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja dalam proyek konstruksi	X15

Kuesioner ini disusun dengan memakai skala pengukuran nilai dengan skala Likert. Skala Likert yang dipakai adalah Likert 6 poin dimana skor nomor 1 yaitu sangat tidak setuju (strongly disagree) sampai skor nomor 6 yaitu sangat setuju (strongly agree). Penggunaan skala ini dilakukan karena dapat meminimalkan penyimpangan atau mengurangi risiko yang terjadi akibat pengambilan keputusan pribadi bila dibandingkan skala Likert 5 poin (Chomeya, 2010).

Penjabaran skala Likert pada penelitian ini dapat dilihat seperti berikut.

STS (1) = Sangat tidak setuju

TS (2) = Tidak setuju

KS (3) = Kurang setuju

CS (4) = Cukup setuju

S (5) = Setuju

SS (6) = Sangat setuju

Relative Importance Index (RII)

Analisis data dilakukan dengan memakai Relative Importance Index (RII). RII pada penelitian ini bertujuan untuk menentukan peringkat tiap faktor yang mempengaruhi atau berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja. Rumus untuk menentukan peringkat dengan metode RII ini dapat dilihat pada Persamaan 1. Hasil nilai RII juga dapat ditentukan rentang level kepentingan seperti pada Tabel 3.

$$RII (\%) = \frac{SS(n_6) + S(n_5) + CS(n_4) + KS(n_3) + TS(n_2) + STS(n_1)}{W \times (n_6 + n_5 + n_4 + n_3 + n_2 + n_1)}$$

Keterangan:

RII = Relative Importance Index dari tiap faktor,

n6 = total atau banyaknya responden yang mengisi skala SS (Sangat Setuju),

n5 = total atau banyaknya responden yang mengisi skala S (Setuju)

n4 = total atau banyaknya responden yang mengisi skala CS (Cukup Setuju)

n3 = total atau banyaknya responden yang mengisi skala KS (Kurang Setuju)

n2 = total atau banyaknya responden yang mengisi skala TS (Tidak Setuju)

n1 = total atau banyaknya responden yang mengisi skala STS (Sangat Tidak Setuju)

W = skala Likert paling besar yang dipakai

Tabel 3. Rentang level kepentingan nilai RII (Akadiri et al., 2013)

Rentang Nilai RII	Level Kepentingan
$0,8 \leq RII \leq 1$	High (H)
$0,6 \leq RII \leq 0,8$	High-Medium (H-M)
$0,4 \leq RII \leq 0,6$	Medium (M)
$0,2 \leq RII \leq 0,4$	Medium-Low (M-L)
$0 \leq RII \leq 0,2$	Low (L)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data Responden

Kuesioner ini diisi dengan total 20 responden. Responden penelitian ini merupakan pihak yang pernah terlibat atau ikut serta dalam suatu pekerjaan konstruksi gedung bertingkat tinggi di daerah Jabodetabek. Hasil kumpulan data kuesioner dijabarkan seperti pada Tabel 4.

Tabel 4. Kumpulan Data Kuesioner

Variabel	Faktor yang Mempengaruhi atau Berpengaruh terhadap Produktivitas Tenaga Kerja	Skala					
		STS	TS	KS	CS	S	SS
X1	Kurangnya motivasi kerja mempengaruhi terhadap produktivitas tenaga kerja dalam proyek konstruksi	0	2	1	1	6	5
X2	Keterampilan para tenaga kerja berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja dalam proyek konstruksi	0	0	0	0	12	3
X3	Kurangnya pengalaman kerja mempengaruhi terhadap produktivitas tenaga kerja dalam proyek konstruksi	0	0	1	4	8	2
X4	Keterlambatan pembayaran kepada tenaga kerja bisa mempengaruhi terhadap produktivitas tenaga kerja dalam proyek konstruksi	0	0	1	1	10	3
X5	Ketersediaan material dan kemudahan dalam penanganannya mempengaruhi terhadap produktivitas tenaga kerja dalam proyek konstruksi	0	0	0	0	9	6
X6	Menjalin hubungan baik dengan karyawan lain akan mampu memberikan pengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja dalam proyek konstruksi	0	0	0	5	8	2
X7	Program insentif (bonus atau penghargaan kepada tenaga kerja) mempengaruhi atau berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja dalam proyek konstruksi	0	1	1	2	6	5
X8	Usia / Umur dari para tenaga kerja mempengaruhi atau berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja dalam proyek konstruksi	0	3	5	4	3	0
X9	Kerja lembur (overtime work) mempengaruhi atau berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja dalam proyek konstruksi	0	1	2	3	3	6
X10	Tingkat Pendidikan pada karyawan dapat mempengaruhi produktivitas tenaga kerja	0	0	6	2	5	2
X11	Beban tanggungan pada karyawan bisa mempengaruhi produktivitas tenaga kerja	1	0	2	5	5	2
X12	Kondisi cuaca (angin, suhu, hujan) mempengaruhi terhadap produktivitas tenaga kerja dalam proyek konstruksi	0	0	1	4	3	7
X13	Ketidakhadiran tenaga kerja (absensi) berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja dalam proyek konstruksi	0	0	0	5	5	5
X14	Kurangnya pertemuan secara berkala antar tenaga kerja mempengaruhi terhadap produktivitas tenaga kerja dalam proyek konstruksi	0	0	0	10	3	2
X15	Kualitas peralatan / peralatan yang rusak berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja dalam proyek konstruksi	0	0	0	0	7	8

Uji Validitas

Uji validitas ini dilakukan dengan memakai aplikasi IBM SPSS ataupun alternatif software lain menggunakan excel. Pengukuran uji validitas ini menggunakan analisis korelasi bivariate pearson yaitu metode pearson correlation. Banyaknya sampel adalah sebanyak 15 (N = 15) dan taraf

signifikansi yang dipakai adalah sebesar 5%, maka dari itu dipakai nilai r tabel 0,514. Nilai r table bisa dilihat dari Tabel 5.

Tabel 5. Nilai-Nilai r Porduct Momen

N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	16	0,497	0,632
4	0,950	0,990	17	0,482	0,606
5	0,878	0,959	18	0,468	0,590
6	0,811	0,917	19	0,456	0,575
7	0,754	0,874	20	0,444	0,561
8	0,707	0,834	21	0,433	0,549
9	0,666	0,798	22	0,423	0,537
10	0,632	0,765	23	0,413	0,526
11	0,602	0,735	24	0,404	0,515
12	0,576	0,708	25	0,396	0,505
13	0,553	0,684	26	0,388	0,496
14	0,532	0,661	27	0,381	0,487
15	0,514	0,641	28	0,374	0,478

Menggunakan metode pearson correlation yang dimaksud yaitu

1. Jika data dikatakan valid apabila nilai r hitung atau pearson correlation melebihi besar dari r table ($r \text{ hitung} > r \text{ table}$).
2. Jika data dikatakan tidak valid apabila nilai r hitung atau pearson correlation melebihi kecil dari r table ($r \text{ hitung} < r \text{ table}$).

Maka hasil dari penelitian ini didapat 1 (satu) variabel yang dinyatakan tidak valid, yaitu variabel X8, sehingga dari pengujian validitas didapatkan 14 variabel yang valid. Hasil atau output uji validitas yang sudah valid dijabarkan dalam Tabel 6.

Tabel 6. Hasil pengujian validitas berdasarkan *Bivariate Pearson Correlation*

Variabel	Pearson Correlation (r Hitung)	r tabel	Hasil
X1	0.938	0,514	Valid
X2	0.910	0,514	Valid
X3	0.921	0,514	Valid
X4	0.939	0,514	Valid
X5	0.977	0,514	Valid
X6	0.918	0,514	Valid
X7	0.970	0,514	Valid
X8	0.037	0,514	Tidak Valid
X9	0.649	0,514	Valid
X10	0.488	0,514	Valid
X11	0.898	0,514	Valid
X12	0.634	0,514	Valid
X13	0.921	0,514	Valid
X14	0.980	0,514	Valid
X15	0.878	0,514	Valid

Uji Reliabilitas

Dilakukannya pengujian reliabilitas setelah mendapatkan data yang sudah dinyatakan valid bertujuan untuk menentukan apakah data pada penelitian ini reliabel (konsisten) atau tidak. Pengujian memakai Cronbach's Alpha pada software IBM SPSS ataupun alternatif software lain menggunakan excel.

Menurut Ghozali (2016) dalam Felixius dan Waty (2021), data dikatakan atau dinyatakan reliabel (konsisten) jikalau nilai Cronbach's Alpha melebihi 0,6.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dari penelitian ini didapat 14 variabel didapatkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,961 yang dapat dikatakan bahwa data tersebut reliabel atau konsisten karena Cronbach's Alpha melebihi 0,6. Tabel 7.

Tabel 7. Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.961	.965	15

Penentuan Peringkat dengan Relative Importance Index (RII)

Berdasarkan uji kelayakan data yaitu uji validitas dan reliabilitas, variabel yang dapat digunakan selanjutnya adalah sebanyak 14 variabel. Dari 14 variabel ini selanjutnya dilakukan pemeringkatan dengan metode RII. Penentuan peringkat ini bertujuan untuk menentukan tingkat kepentingan dari variabel-variabel tersebut. Penentuan peringkat dilakukan menggunakan Persamaan 1 dengan hasil RII pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Level Faktor

Variabel	Faktor yang Mempengaruhi atau Berpengaruh terhadap Produktivitas Tenaga Kerja	RII	Rank	Level Kepentingan
X1	Kurangnya motivasi kerja mempengaruhi terhadap produktivitas tenaga kerja dalam proyek konstruksi	0,789	8	High-Medium (H-M)
X2	Keterampilan para tenaga kerja berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja dalam proyek konstruksi	0,867	3	High (H)
X3	Kurangnya pengalaman kerja mempengaruhi terhadap produktivitas tenaga kerja dalam proyek konstruksi	0,789	8	High-Medium (H-M)
X4	Keterlambatan pembayaran kepada tenaga kerja bisa mempengaruhi terhadap produktivitas tenaga kerja dalam proyek konstruksi	0,833	5	High (H)
X5	Ketersediaan material dan kemudahan dalam penanganannya mempengaruhi terhadap produktivitas tenaga kerja dalam proyek konstruksi	0,9	2	High (H)
X6	Menjalin hubungan baik dengan karyawan lain akan mampu memberikan pengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja dalam proyek konstruksi	0,8	7	High (H)
X7	Program insentif (bonus atau penghargaan kepada tenaga kerja) mempengaruhi atau berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja dalam proyek konstruksi	0,811	6	High (H)
X9	Kerja lembur (overtime work) mempengaruhi atau berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja dalam proyek konstruksi	0,789	8	High-Medium (H-M)
X10	Tingkat Pendidikan pada karyawan dapat	0,7	11	High-Medium

	mempengaruhi produktivitas tenaga kerja			(H-M)
X11	Beban tanggungan pada karyawan bisa mempengaruhi produktivitas tenaga kerja	0,711	10	High-Medium (H-M))
X12	Kondisi cuaca (angin, suhu, hujan) mempengaruhi terhadap produktivitas tenaga kerja dalam proyek konstruksi	0,844	4	High (H)
X13	Ketidakhadiran tenaga kerja (absensi) berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja dalam proyek konstruksi	0,833	5	High (H)
X14	Kurangnya pertemuan secara berkala antar tenaga kerja mempengaruhi terhadap produktivitas tenaga kerja dalam proyek konstruksi	0,744	9	High-Medium (H-M))
X15	Kualitas peralatan / peralatan yang rusak berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja dalam proyek konstruksi	0,922	1	High (H)

Berdasarkan hasil dari urutan peringkat tertinggi hingga peringkat rendah analisis factor produktivitas tenaga kerja di dapat hasil sebagai berikut peringkat tertinggi adalah variabel X15 yaitu Kualitas peralatan / peralatan yang rusak, X5 yaitu Ketersediaan material dan efektivitas / kemudahan dalam penanganannya, X2 yaitu keterampilan, X12 yaitu kondisi cuaca (angin, suhu, hujan), X13 yaitu ketidakhadiran tenaga kerja, X7 yaitu program insentif, X1 yaitu motivasi kerja, X3 yaitu pengalaman kerja, X9 yaitu kerja lembur, X14 yaitu kurangnya pertemuan secara berkala antar tenaga kerja, X11 yaitu beban tanggungan, X10 yaitu pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, berkenaan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat produktivitas tenaga kerja yang ditinjau dari proyek konstruksi gedung bertingkat tinggi berlokasi di daerah Rawamangun, Jakarta Timur yaitu ada di peringkat pertama dari faktor kualitas peralatan / peralatan yang rusak yang mendapat nilai RRI = 0,992 dan level kepentingan berada di high dan untuk peringkat terbawah ada di faktor Tingkat Pendidikan pada karyawan yang mendapat nilai RII = 0,7 dan level kepentingan berada di high-medium.

SARAN

Saran yang bisa dibagikan dari hasil dan kesimpulan adalah seperti berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat lebih memfokuskan salah satu dari faktor tertinggi pada penelitian ini, seperti keterampilan kerja, kualitas peralatan, ketersediaan material dan kemudahan dalam penanganannya, keterlambatan pembayaran, ketidakhadiran, motivasi kerja, kondisi cuaca dan pengalaman kerja.
2. Penelitian dapat dilakukan pada proyek konstruksi selain gedung, seperti jembatan, jalan, bendungan, terowongan, dan infrastruktur lainnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan dan perbandingan penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan dan perbandingan penelitian yang serupa di masa mendatang khususnya mengenai produktivitas kerja tenaga kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Chomeya, R. (2010). Quality of Psychology Test Between Likert Scale 5 and 6 Points. *Journal of Social Sciences*, 6(3), 399–403.
- Hernandi, Y., & Tamtana, J. S. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Pekerja pada Pelaksanaan Konstruksi Gedung Bertingkat. *JMTS: Jurnal Mitra Teknik Sipil*, 3(2), 299–312. <https://doi.org/10.24912/jmts.v3i2.6985>
- Oktavio, K., Dharmawan, R. K., & Nugraha, P. (2020). Survey Mengenai Faktor-Faktor yang Memengaruhi Produktivitas Pekerja pada Beberapa Proyek Konstruksi di Surabaya. *Jurnal Dimensi Pratama Teknik Sipil*, 9(1), 141–148.

- Rini, I. P. (2019). Pengaruh Produktivitas Tenaga Kerja Terhadap Kinerja Waktu Proyek Pada Bangunan Bertingkat. *Jurnal Infrastruktur*, 3(2), 127-135. <https://doi.org/10.35814/infrastruktur.v3i2.715>
- Satrya, T. A., & Waty, M. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja pada Bangunan High Rise di Republik Indonesia. *JMTS: Jurnal Mitra Teknik Sipil*, 3(4), 1313-1326. <https://doi.org/10.24912/jmts.v3i4.8366>
- Mahawati, E. Yuniwati, I. Ferinia, R. Rahyu, P, P. Fani, T. Sari, P, A. Setijaningsih, A, R. Fitriyatnur, Q. Sesilia, P, A. Mayasari, I. Dewi, K, I. Bahri, S. (2021). Analisis Beban Kerja dan Produktivitas Kerja. Yayasan Kita Menulis
- Dewi Santika. (2020). Pengaruh Komunikasi Yang Efektif Terhadap produktivitas Karyawan Di Kanto. https://www.academia.edu/43638153/PENGARUH_KOMUNIKASI YANG EFEKTIF TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN DI KANTOR
- Faustine, C. Waty, M. (2022). Peringkat Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Pada Proyek Konstruksi. *JMTS: Jurnal Mitra Teknik Sipil*, Vol. 5, hlm 681-692. 10.24912/jmts.v3i4.8366
- Ginting, D. (2017). *Komunikasi Cerdas: Panduan Komunikasi di Dunia Kerja (New Edition)*. Elex Media Komputindo.
- Dr. Candra Wijaya. (2021). *Analisis Faktor Budaya Organisasi, Kepemimpinan Spiritual, Sikap Kerja*,. Jakarta: Kencana.
- Khotim Fadhli, M. K. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Produktivitas Kerja)*. Jakarta: Guepedia.